

BAB V

PENUTUPAN

Bagian ini memaparkan perihal simpulan penelitian, implikasi, dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti. Berikut ini pemaparannya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan menurut persepsi literatur dan pengajar BIPA menghasilkan karakteristik pengembangan produk yaitu sesuai dengan konteks, berorientasi kebutuhan pembelajar, tematik, produktif, menghibur, berkelanjutan, eksplisit, berbasis translasi, terukur, dan variatif.
2. Prototipe produk dikembangkan berdasarkan profil pembelajaran dan analisis kebutuhan pemelajar. Penilaian produk hipotetik dilakukan oleh tiga pakar pembelajaran BIPA, tiga pakar bahan ajar membaca dan tiga pakar ahli grafika. Rerata untuk seluruh pakar adalah 54.95 (efektif).
3. Pengembangan dan implementasi dilakukan dengan cara uji coba produk. Uji coba dilakukan secara skala luas yaitu tiga kelas besar pada siswa kelas 7. Adapun persentase respons yang diberikan subjek penelitian terhadap produk yang dikembangkan adalah 84 (efektif) dan nilai tes akhir dengan rerata 90.54 (sangat efektif). Dengan demikian produk tersebut sangat bisa digunakan untuk pemelajar BIPA tingkat dasar pada siswa kelas 7 di Echuca College.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu aspek teoretis dan praktis. Implikasi teoretis penelitian ini merupakan bentuk dukungan dan penguatan terhadap penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan implikasi teoretis pada penelitian ini.

1. Penelitian Bachman (2000) yang menyatakan bahwa membaca adalah keterampilan yang paling luas terutama untuk siswa asing sebagai pengatur keterampilan lainnya. Penemuan tersebut diperkuat dan diperinci dengan data

penelitian ini bahwa kebutuhan kultural sangat diperlukan oleh pembelajar BIPA. Oleh karena itu, produk bahan ajar ini memfokuskan pada keterampilan membaca.

2. Penelitian Cobukcu (2008) yang menyatakan bahwa membaca membaca pemahaman dapat dikembangkan melalui instruksi yang sistematis dalam metakognitif strategi belajar bahasa. Penemuan tersebut diperkuat dan diperinci dengan data penelitian ini bahwa pembelajaran keterampilan membaca dapat membuat siswa asing dapat mengatur kemampuannya untuk belajar kemampuan lain, terutama pembelajaran bahasa.

Selain implikasi teoretis, penelitian ini menghasilkan implikasi praktis. Implikasi praktis penelitian ini merupakan bentuk konkret bagi guru, penelitian ini membantu guru dalam pengadaan bahan ajar bahasa Indonesia yang valid, reliabel, dan praktis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan sesuai dengan kurikulum;

1. produk dalam penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan pengetahuan bahasa Indonesia.
2. penelitian ini melatih keterampilan dan kemampuan peneliti sebagai pengajar BIPA dalam memilih, membuat, dan menganalisis bahan ajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing.
3. penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai bahan ajar terutama untuk pembelajaran BIPA dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis

C. Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan peneliti, rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian lanjutan sangat diperlukan agar bahan ajar dikembangkan dengan tema yang lebih beragam. Konten dalam bahan ajar lebih bervariasi dan disesuaikan untuk siswa kelas 7 yang mempunyai kedudukan bahasa Indonesia adalah bahasa wajib untuk dipelajari di sekolah.
2. Pembelajaran membaca perlu ditingkatkan kembali. Hal tersebut diharapkan mampu memotivasi pembelajar dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu,

Ari Nursenja Rivanti, 2018

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA MODEL ROWNTREE UNTUK PEMELAJAR BIPA TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan membaca merupakan jembatan bagi siswa memahami kosakata dasar maupun umum yang akan nantinya digunakan oleh pemelajar.